

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan Teknologi informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis TI menjadi tidak terelak lagi. Konsep yang dikenal dengan sebut e-Learning ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke bentuk digital, baik secara isi maupun sistemnya. Pengguna internet yang marak ini menjadi alternatif bagi pengajar untuk memberikan pembelajaran yang inovatif bagi peserta didiknya. Kemudian muncul istilah e-Learning sebagai salah satu kemajuan teknologi informasi dalam bidang pembelajaran. Kemunculan e-Learning ini menjadi alternatif yang semakin banyak dipergunakan dalam dunia pendidikan. John Chambers, CEO of Cisco System dalam Wahono (2003:1) mengungkapkan “The next big killer application for the Internet is going to be education”. Dapat diartikan bahwa menurutnya, aplikasi besar selanjutnya hadir dalam sektor pendidikan.

Pengguna e-learning dalam pembelajaran menurut riset-riset terbaru memberi dampak positif terhadap proses dan hasil belajar. Seperti riset yang dirangkum oleh Dannag dan Rithland (2005) bahwa pengguna e-learning secara terencana dan terstruktur dapat meningkatkan interaktivitas, kemandirian dan hasil belajar. Surjono (2011) juga menjelaskan dalam risetnya bahwa e-learning dapat digunakan untuk menyajikan bahan ajaran sesuai dengan gaya belajar seseorang secara visual, auditorial, dan kinestetik. Selain itu Mayer (2016:344) menjelaskan bahwa e-learning juga baik digunakan untuk membangun

keterampilan berpikir seseorang yang meliputi berpikir kreatif, kritis dan metakognisi.

Berdasarkan kajian-kajian tersebut tak mengherankan mengapa e-learning digunakan oleh berbagai perguruan tinggi dan instansi baik negeri maupun swasta di Indonesia dan mancanegara. Sifat dari e-learning itu sendiri yang fleksibel dan terdistribusi sangat *user friendly*. Fleksibel dan terdistribusi merujuk karena user dalam e-learning memiliki kebebasan dalam hal waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis evaluasi dan belajar mandiri, Surjono (2013:3).

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 november 1964 di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan surat keputusan Menteri Agama nomor 7 tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Setelah ditandatangani oleh Presiden RI, 30 Oktober 2014 lalu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) resmi berubah menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Perubahan ini juga diperkuat dengan Surat Keputusan (SK) Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 129 Tahun 2014.

UIN Raden Fatah Palembang telah menerapkan sistem informasi berupa *website* yang didalamnya termasuk sistem informasi e-learning. Sistem informasi e-learning salah satunya dimaksudkan untuk membuat mahasiswa dan dosen dapat mengakses pembelajaran secara *online* dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Mengingat belum lama e-learning diterapkan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan masih ada yang belum menggunakan bahkan ada yang belum mengetahui e-learning yang ada di UIN Raden Fatah Palembang.

Dari website e-learning ada kemungkinan kurangnya pengetahuan cara mengakses e-learning itu sendiri.

Salah satu metode pengukuran e-learning terhadap teknologi yang sesuai dengan masalah yang ada di UIN Raden Fatah Palembang adalah metode E-Learning Readiness (ELR) sudah banyak digunakan dan dikembangkan salah satunya Aydin & Tasci pada (2005). Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan usaha-usaha untuk mengetahui faktor-faktor kesiapan apa saja yang telah siap dalam pengimplementasian website system informasi e-learning UIN Raden Fatah Palembang dengan metode E-Learning Readiness (ELR). Model ini memiliki variabel yang berperan untuk mengukur kesiapan yaitu : sumber daya manusia (*human resource Readiness*), teknologi (*technology*), organisasi (*organization*) dan materi (*content*).

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang muncul dan telah diuraikan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sumber daya manusia (*Human Resource Readiness*) sudah siap terhadap sistem informasi e-learning UIN Raden Fatah Palembang?
2. Apakah teknologi (*Technology*) sudah siap terhadap sistem informasi e-learning UIN Raden Fatah Palembang?
3. Apakah organisasi (*Organization*) sudah siap terhadap sistem informasi e-learning UIN Raden Fatah Palembang?
4. Apakah materi (*Content*) sudah siap terhadap sistem informasi e-learning UIN Raden Fatah Palembang?
5. Apakah pembiayaan (*Financial*) sudah siap terhadap sistem informasi e-learning UIN Raden Fatah Palembang?

1.2.2 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan perlu dibatasi masalah yang akan dibahasnya, agar dalam penelitian dapat lebih terarah, batasan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Responden penelitian ini adalah dosen dan karyawan atau pengelola e-learning UIN Raden Fatah Palembang sebagai pengguna.
2. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *E-Learning Readiness (ELR)*.
3. Pada model analisis digunakan 4 variabel yaitu sumber daya manusia (*human resource readiness*), teknologi (*technology*), organisasi (*organization*), materi (*content*) dan pembiayaan (financial).
4. Objek penelitian adalah e-learning UIN Raden Fatah Palembang (<http://e-learning.radenfatah.ac.id>).
5. Hanya menganalisis pengukuran tingkat kesiapan pengguna e-learning readiness pada UIN Raden Fatah Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya kesiapan sumber daya manusia (*human resource readiness*), terhadap kesiapan dalam pengimplementasian sistem informasi e-learning UIN Raden Fatah Palembang.
2. Untuk mengetahui besarnya kesiapan teknologi (*technology*), terhadap kesiapan dalam pengimplementasian sistem informasi e-learning UIN Raden Fatah Palembang.

3. Untuk mengetahui besarnya kesiapan organisasi (*organization*), terhadap kesiapan dalam pengimplementasian sistem informasi e-learning UIN Raden Fatah Palembang.
4. Untuk mengetahui besarnya kesiapan materi (*content*), terhadap kesiapan dalam pengimplementasian sistem informasi e-learning UIN Raden Fatah Palembang.
5. Untuk mengetahui besarnya kesiapan pembiayaan (Financial), terhadap kesiapan dalam pengimplementasian sistem informasi e-learning UIN Raden Fatah Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sumber daya manusia (human resource readiness) yang ada telah siap atau tidak
2. Memberikan informasi teknologi (technology) yang ada telah siap atau tidak.
3. Memberikan informasi organisasi (organization) yang ada telah siap atau tidak.
4. Memberikan informasi materi (content) yang ada telah siap atau tidak .
5. Memberikan informasi pembiayaan (financial) yang ada telah siap atau tidak.
6. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam hal ini pembuktian secara bahwa model E-Learning Readiness dapat digunakan untuk menjelaskan kesiapan sebuah sistem informasi untuk

diimplemetasikan, terutama sistem informasi yang digunakan dalam bidang pendidikan.

7. Serta dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen lembaga atau organisasi dalam memahami faktor-faktor kesiapan sistem informasi e-learning sehingga kedepannya lembaga dapat meningkatkan kesiapan dari pengguna sistem informasi e-learning.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei, dimana metode survei digunakan untuk mendapatkan informasi dalam bentuk opini dari sejumlah orang, dimana informasi yang telah didapat akan dikumpulkan, informasi tersebut dikumpulkan lewat pengajuan pertanyaan, dan informasi didapat dari sampel.

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang Sumatera Selatan.

1.5.2 Metode Pengukuran Kesiapan

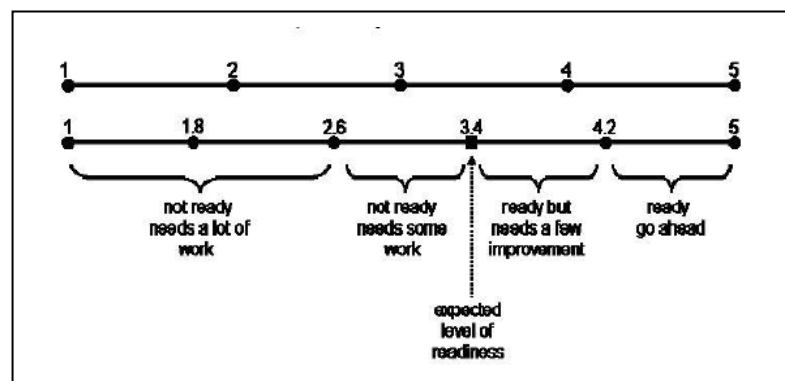
E-Learning Readiness (ELR) dikembangkan oleh Aydin dan Tasci (2005). Aydin dan tasci mengembangkan model ELR dengan empat faktor yang mampu mengukur kesiapan e-learning. Dalam penelitian ini, dikembangkan framework tersendiri dengan mengelompokkan komponen-komponen peneliti yang didapat dari literature dan penelitian sebelumnya dan disesuaikan dengan lingkungan tempat penelitian. Setelah dilakukan pengelompokkan, maka didapat komponen atau variabel yang akan diselidiki :

1. Human resource atau sumber daya manusia termasuk didalamnya Pengembangan diri, Kompetensi/Skill dan Sikap pengguna.
2. Technology atau teknologi termasuk didalamnya jaringan, hardware dan software.
3. Organization atau organisasi, termasuk didalamnya Kultur organisasi, Leadership, Kebijakan.
4. Content atau materi, termasuk didalamnya isi, interaksi dan penilaian.
5. Financial atau pembiayaan, termasuk didalamnya alokasi dana dan kebijakan keuangan.

Untuk kategori tingkat kesiapan, dalam penelitian ini menggunakan model indeks yang diadaptasi dari Aydin dan Tasci (2005) yaitu :

1. Not Ready, perlu persiapan banyak untuk mengimplementasikan e-learning (Indeks 1-2,6)
2. Not Ready, tetapi hanya perlu beberapa persiapan saja untuk mengimplementasikan e-learning (Indeks 2,7-3,4)
3. Ready, tetapi butuh improvement dalam mengimplementasikan e-learning (Indeks 3,5-4,2)
4. Ready untuk mengimplementasikan e-learning (Indeks 4,3-5)

Indeks E-Learning Readiness menurut Aydin & Tasci (2005)



1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengambilan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya. (Jogiyanto, 2008:89). Pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988:111). Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber-sumber lain seperti membaca dan mempelajari buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Menurut Margono (1997: 187) dokumentasi merupakan mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang diperlukan antara lain terkait objek penelitian.

4. Questioner

Questioner merupakan daftar pertanyaan yang distandarisasikan dan menstrukturkan serta memperluas proses pengumpulan fakta (Sutabri

Tata, 2004:146). Dalam hal ini memberikan kuisioner kepada mahasiswa dan dosen UIN Raden Fatah Palembang secara langsung maupun tidak langsung.

5. Survei

Menurut Jogiyanto (2008:117) Survei (*survey*) atau lengkapnya *self-administered* adalah metoda pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Dalam hal ini memberikan kuisioner kepada mahasiswa dan dosen UIN Raden Fatah Palembang secara langsung maupun tidak langsung. Dimana digunakan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka peneliti membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap - tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti oleh penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan metode penelitian yang mencakup variabel penelitian, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini menguraikan definisi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil atas analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan beberapa kesimpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang dapat memberikan pengembangan selanjutnya.